

## DESKRIPSI PERANGKAT PENILAIAN DALAM RANCANGAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 10 SERINDANG KABUPATEN SAMBAS

Syuriadi<sup>1</sup>, Hery Kresnadi<sup>2</sup>, Siti Halidjah<sup>3</sup>, Kartono<sup>4</sup>, Asmayani Salimi<sup>5</sup>

Universitas Tanjungpura Pontianak

syuriadi@student.untan.ac.id ; hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id

### Abstract

*This study generally aims to describe the assessment tools in thematic learning designs for class IV SD Negeri 10 Serindang, Sambas Regency. This study used a qualitative approach with a descriptive research method. Participants in this study served as data sources consisting of class IV A teachers as informants. Data collection techniques are documentation, interviews, and observation. The results of the study show that the attitude assessment plan is guided by Permendikbud Number 23 of 2016 with the following steps: 1) determining the attitude to be observed refers to KI 1 and KI 2 which have been determined by the school; 2) determine the indicators to be observed; 3) develop an attitude assessment format with observation techniques in the form of observation sheets and journals. Planning for knowledge assessment is guided by Permendikbud Number 23 of 2016 with steps namely planning forms and assessment techniques. The form of assessment consists of assessment of written tests, oral tests and assignments. The aspect of knowledge assessment is carried out by means of a daily assessment designed by making elements of the assessment components into the learning implementation plan. Aspects of skills assessment is carried out each per basic competency. Guided by Permendikbud Number 23 of 2016, namely by designing assessment forms and techniques such as practical techniques, products, written tests equipped with assessment component elements.*

**Keywords:** *Description ; Assessment Tool ; Thematic Learning Design.*

**Abstrak :** Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan perangkat penilaian dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yaitu metode deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini berperan sebagai sumber data yang terdiri dari guru kelas IV A sebagai informan. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan perencanaan penilaian sikap berpedoman pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 dengan langkah-langkah yaitu :1) menentukan sikap yang akan diamati mengacu pada KI 1 dan KI 2 yang sudah ditetapkan oleh sekolah; 2) menentukan indikator yang akan diamati; 3) menyusun format penilaian sikap dengan teknik observasi berupa lembar observasi dan jurnal. Perencanaan penilaian pengetahuan berpedoman pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 dengan Langkah-langkah yaitu membuat perencanaan bentuk dan teknik penilaian. Bentuk penilaian

terdiri dari penilaian tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Aspek penilaian pengetahuan dilakukan dengan Penilaian harian dirancang dengan membuat unsur-unsur komponen penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Aspek penilaian keterampilan dilakukan setiap per kompetensi dasar. Berpedoman pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 yaitu dengan langkah-langkah merancang bentuk dan teknik penilaian seperti teknik praktek, produk, tes tertulis dilengkapi dengan unsur- unsur komponen penilaian.

**Kata Kunci:** Deskripsi ; Perangkat Penilaian ; Rancangan Pembelajaran Tematik

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia dan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil atau efek yang sesuai dengan proses yang telah dilalui. Melalui pendidikan tersebut diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia pemerintah melaksanakan pendidikan dengan melakukan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan cara yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang mulanya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Dalam kurikulum 2013 penerapan yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Jaringan tema yang dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan isi antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, penggunaan jaringan tema tersebut merupakan jalan pembuka yang menghasilkan upaya terjadinya pembelajaran bermakna. Pembelajaran tematik ini lebih banyak menekankan pada keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa menjadi aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pembuatan keputusan.

Salah satu komponen pendukung dalam tercapainya proses pembelajaran adalah penggunaan perangkat pembelajaran yang sesuai. Perangkat pembelajaran adalah perlengkapan berupa sekumpulan bahan, alat, media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai petunjuk dan pedoman dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan perangkat pembelajaran sangat berperan penting dalam peningkatan pemahaman siswa pada proses belajar mengajar. Namun masih banyak guru yang belum memahami dan

memiliki perangkat pembelajaran yang sesuai. Kurangnya pemahaman guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai, dapat menyebabkan proses pembelajaran tidak menarik dan menurunkan daya minat siswa dalam belajar.

Perangkat pembelajaran yang harus dimiliki seorang guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu perangkat pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai panduan dan pedoman guru dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Selain sebagai panduan dan pedoman, rencana pelaksanaan pembelajaran juga dapat mempermudah guru dalam mengajar dan sebagai bahan evaluasi diri agar kedepannya lebih baik lagi. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan proses pembelajaran akan lebih efektif. Komponen penyusun yang ada pada RPP meliputi; (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran dan metode pembelajaran; (6) media, alat, dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian baik berupa penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Penilaian Kurikulum 2013 mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2016. Standar penilaian ini disusun untuk mengetahui sejauh mana mutu penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah. Berdasarkan Permendikbud, standar penilaian meliputi bentuk, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian. Penilaian dilakukan guru dengan berlandaskan prinsip untuk mencapai tujuan yaitu memantau dan memperbaiki kemajuan belajar siswa secara berkesinambungan. Penilaian Kurikulum 2013 seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 meliputi aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan). Penilaian merupakan istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai kinerja peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu tahap penting dalam proses penilaian adalah pengumpulan informasi. Pengumpulan informasi ini akan dijadikan guru sebagai pengukuran dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik.

Perangkat penilaian dalam RPP sangat penting untuk dilakukan oleh guru agar dapat mengetahui sejauh mana hasil dari proses belajar mengajar yang mana guru dengan adanya perangkat penilaian guru dapat mengetahui bagaimana sikap setiap siswa, tingkat pengetahuan siswa, dan tingkat keterampilan siswa di dalam kelas.

Berdasarkan kenyataan yang dilakukan Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas dari hasil perolehan data dengan guru wali kelas IV B yaitu Bapak Syahrinan, S.Pd.I., yang dijadikan narasumber untuk mengetahui perangkat penilaian yang dirancang dalam RPP yang dibuat oleh guru kelas IV. Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya paham dalam pembuatan perangkat penilaian, guru belum mengerti aspek- aspek penilaian apa saja yang akan dimasukkan dalam RPP agar sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar, karena kurangnya pengetahuan guru dalam membuat perangkat penilaian kadang guru hanya mengajar sesuai dengan apa yang ada di dalam RPP tanpa harus memperhatikan aspek- aspek penilaian apa yang harus di lakukan dalam pembelajaran. Pada dasarnya aspek –aspek penilaian yang akan dibuat harus disesuaikan dengan materi pada saat proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk itu dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan bagaimana aspek penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dalam RPP yang dibuat oleh guru. Berdasarkan beberapa aspek penilaian yang digunakan tersebut, maka penulis mengangkat judul “Deskripsi Perangkat Penilaian dalam Rancangan Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas’.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : (1) mendeskripsikan aspek penilaian sikap dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabupaten Sasmbas, (2) mendeskripsikan aspek penilaian pengetahuan dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabupaten Sasmbas, (3) mendeskripsikan aspek penilaian keterampilan dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakann dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis perangkat penilaian dalam rancangan pembelajaran tematik kelas IV. Dalam suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk desain penelitian yang merupakan keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Serindang Kabupaten Sambas dan waktu penelitian dilakukan

pada tanggal 22 Juni sampai 29 Juli 2022. Partisipan dalam penelitian ini adalah wali kelas IV yang menjadi sumber data peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas.

Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan proses menarik kesimpulan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan pengumpulan data dokumen guru berupa RPP yang telah disusun oleh guru untuk mendapatkan informasi mengenai aspek-aspek perangkat penilaian. Setelah dilakukan wawancara selanjutnya peneliti melakukan reduksi data yaitu memilih dan memilah data dari hasil wawancara yang memuat informasi lebih dalam dan sesuai dengan ruang lingkup RPP. Setelah proses pemilahan kemudian peneliti melakukan proses analisis aspek penilaian pada RPP dan hasil wawancara agar memperoleh data yang sesuai dengan sub masalah yang akan diteliti. Kemudian peneliti melakukan penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti dari penyajian data tersebut, oleh karena itu dibuat susunan dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian – bagian tertentu yang saling berkaitan dalam bentuk uraian dan tabel unsur – unsur aspek penilaian pada RPP.

Setelah penyajian data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang mana kesimpulan adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan tentang kemampuan guru dalam membuat aspek-aspek penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan dokumentasi dan hasil wawancara. Hasil kesimpulan setelah dilakukan wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek-aspek penilaian dalam RPP yang dibuat oleh guru kelas IV sekolah dasar negeri 10 serindang telah memenuhi syarat yang mana aspek aspek penilaiannya mencakup aspek penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebanyak tiga kali pertemuan dan hasil wawancara. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran.

## HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perangkat penilaian dalam rancangan pembelajaran tematik tema 8 pada subtema 1 pembelajaran 1, subtema 2 pembelajaran 1 dan subtema 3 pembelajaran 1 yang dibuat oleh guru kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas. Sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa perangkat pembelajaran rancangan penilaian berupa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Untuk menganalisis perangkat penilaian pada beberapa RPP yang dibuat oleh guru maka dilakukan kegiatan meliputi wawancara, pencermatan dokumen (studi dokumentasi), dan observasi. Untuk menjawab sub masalah 1 pada rumusan masalah dalam penelitian ini maka peneliti mendeskripsikan menjadi beberapa uraian sebagai berikut:

### **1. Aspek Penilaian Sikap Dalam Rancangan Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas**

Dari hasil wawancara dengan narasumber, diperoleh data kualitatif terkait langkah-langkah guru dalam merancang penilaian afektif sebagai berikut:

#### a. Menentukan sikap

Penilaian sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) langkah awal yang dirancang guru adalah merumuskan butir sikap akan dinilai yang tercantum pada RPP. Untuk sikap spiritual (KI 1) dan sikap sosial (KI 2) sudah ditentukan oleh sekolah. Pada seluruh jenjang tingkatan butir sikap yang akan dinilai sama, hanya saja indikator untuk setiap tingkatan kompetensi nya berbeda.

Guru hanya mencatat sikap peserta didik yang paling menonjol seperti sikap yang baik maupun yang buruk diantara yang lainnya. Guru menilai indikator-indikator tersebut dalam keseharian peserta didik, kemudian dirangkum dalam satu semester. Selain indikator tersebut guru juga tetap menilai dan memperhatikan indikator sikap lainnya karena tidak bisa disamakan indikator peserta didik dengan indikator peserta didik lainnya. Misalnya pada indikator kejujuran jika peserta didik mencerminkan apa adanya maka itulah yang dinilai, selain itu misalnya pada indikator kedisiplinan ada peserta didik yang sering terlambat maka guru akan mencatat sikap anak tersebut dan memberi tindak lanjut. guru bukannya hanya menilai sikap peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM), namun saat peserta didik melakukan interaksi bersama teman karena guru kelas bawah selalu mengamati tingkah laku peserta didik selama disekolah.

b. Menyusun format penilaian sikap

Guru menyusun format penilaian sikap dengan terlebih dahulu menentukan teknik penilaian yang akan digunakan. Setiap pembelajaran guru menggunakan teknik observasi dengan instrumen penilaian berupa lembar observasi dan jurnal. Berdasarkan hasil observasi, guru merancang lembar observasi dengan daftar cek list.. Untuk lembar observasi guru merancang sebanyak 3 kali yaitu pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1, tema 8 subtema 2 pembelajaran 1, dan tema 8 subtema 3 pembelajaran 1. Berikut lembar observasi yang dirancang guru.

1) Format penilaian sikap spiritual

**Tabel 1.** Format penilaian sikap spiritual

Petunjuk: Berilah tanda silang centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

Hari, tanggal :

No	Nama Siswa	Taat Beribadah		Perilaku Syukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi Beribadah	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									
3									

Keterangan: T = Terlihat BT = Belum Terlihat

2) Format penilaian Sikap sosial

**Tabel 2.** Format penilaian sikap sosial

Petunjuk: Berilah tanda silang centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

Hari, tanggal :

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab		Disiplin		Percaya diri	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							

Keterangan : T = Terlihat BT = Belum Terlihat

## 2. Aspek Penilaian Pengetahuan Dalam Rancangan Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas

Dalam melakukan penilaian pengetahuan guru merancang unsur-unsur komponen penilaian dalam RPP yang seperti teknik, bentuk instrumen, kisi-kisi soal, soal evaluasi, kunci jawaban, dan pedoman penskoran. Bentuk penilaian terdiri dari:

### a. Penilaian Harian

Dari hasil wawancara, setiap pembelajaran, guru membuat perencanaan penilaian yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian ini untuk mengetahui umpan balik (feedback) peserta didik terhadap materi yang disampaikan dalam setiap pembelajaran dari hasil observasi terkait unsur-unsur komponen penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diuraikan dalam paparan berikut.

### a) Analisis Aspek-Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP) Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1

#### 1) Teknik Penilaian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada subtema satu seluruhnya menggunakan teknik tes tertulis.

#### 2) Bentuk Instrumen Penilaian

Bentuk instrumen penilaian terdiri dari soal-soal isian, melengkapi.

#### 3) Kesesuaian Instrumen Penilaian Dengan Indikator Pembelajaran

Soal-soal penilaian sesuai dengan indikator

#### 4) Kesesuaian Instrumen Penilaian Dengan Materi Pembelajaran

#### 5) Soal-soal penilaian sesuai dengan materi pembelajaran.

#### 6) Level Kognitif

Level kognitif pada soal-soal yang tercantum terdiri dari soal berpikir LOTS pada tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3).

#### 7) Kisi-Kisi Soal

Tidak ada mencantumkan kisi-kisi soal dari setiap pembelajaran.

#### 8) Kunci Jawaban

Kunci jawaban tercantum lengkap pada pembelajaran.

#### 9) Pedoman Penskoran

Setiap pembelajaran mempunyai instrumen penilaian mencantumkan pedoman penskoran.

**b) Analisis Aspek-Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP)**

**Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 1**

1) Teknik Penilaian

Teknik Pada tema 8 subtema 2 pembelajran 1 seluruhnya menggunakan teknik tes tertulis

2) Bentuk Instrumen Penilaian

Bentuk instrumen penilaian terdiri dari soal-soal isian.

3) Kesesuaian Instrumen Penilaian Dengan Indikator Pembelajaran

Soal-soal penilaian yang tercantum sesuai dengan indikator pembelajaran.

4) Kesesuaian Instrumen Penilaian Dengan Materi Pembelajaran

Soal-soal penilaian yang tercantum sesuai dengan materi pembelajaran.

5) Level Kognitif

Level kognitif pada - soal soal yang tercantum terdiri dari soal berpikir LOTS pada tingkatan mengingat (C1) dan memahami (C2).

6) Kisi-Kisi Soal

Tidak ada mencantumkan kisi-kisi soal

7) Kunci Jawaban

Kunci jawaban semua tercantum lengkap.

8) Pedoman Penskoran

Setiap pembelajaran yang mempunyai instrumen penilaian mencantumkan pedoman penskoran.

**c) Analisis Aspek-Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP)**

**Tema 8 Subtema Tiga Pembelajaran 1**

1) Teknik Penilaian

Teknik pada tema 8 Subtema 3 pembelajaran seluruhnya menggunakan teknik tes tertulis.

- 2) Bentuk Instrumen Penilaian  
Bentuk instrumen penilaian terdiri dari soal-soal isian.
- 3) Kesesuaian Instrumen Penilaian Dengan Indikator Pembelajaran  
Soal-soal pada penilaian yang tercantum sesuai dengan indikator pembelajaran.
- 4) Kesesuaian Instrumen Penilaian Dengan Materi Pembelajaran  
Soal-soal yang tercantum sudah sesuai dan materi pembelajaran.
- 5) Level Kognitif  
Level kognitif pada soal-soal terdiri dari soal berpikir LOTS pada tingkatan mengingat (C1), memahami (C2).
- 6) Kisi-Kisi Soal  
Tidak ada mencantumkan kisi-kisi soal dari setiap pembelajaran.
- 7) Kunci Jawaban  
Kunci jawaban tercantum lengkap seperti pada pembelajaran.
- 8) Pedoman Penskoran  
Setiap pembelajaran yang mempunyai instrumen penilaian mencantumkan pedoman penskoran.

### **3. Aspek Penilaian Keterampilan Dalam Rancangan Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas**

Dari hasil wawancara terhadap guru kelas IV, untuk penilaian keterampilan guru mengambil nilai setiap per kompetensi berupa pratek, produk, dan tes tertulis. Namun didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru tetap membuat rubrik penilaian sebagai panduan untuk mengamati kemampuan peserta didik.

Berikut perencanaan penilaian keterampilan berupa Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang dirancang oleh guru kelas IV diuraikan sebagai berikut.

- a. Bahasa Indonesia KD 4.9 pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 tidak ada penilaian keterampilan dalam bentuk LKPD.
- b. IPA KD 4.4 pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1: Praktek.
- c. Bahasa Indonesia KD 4.9 pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 tidak ada penilaian keterampilan dalam bentuk LKPD.

- d. IPA KD 4.4 pada tema 8 subtema 2 pembelajaran 1: Praktek.
- e. Bahasa Indonesia KD 4.9 pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 tidak ada penilaian keterampilan dalam bentuk LKPD.
- f. IPA KD 4.4 pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1: Praktek.

**a) Analisis Aspek-Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP)  
Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1**

1) Teknik Penilaian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada subtema satu seluruhnya menggunakan teknik penilaian praktek.

2) Bentuk Penilaian

Bentuk penilaian berupa rubrik.

3) Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian hanya mencakup satu mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia.

4) Kesesuaian Rubrik Penilaian Dengan Indikator

rubrik penilaian sesuai dengan indikator.

5) Pedoman Penskoran

Setiap pembelajaran mempunyai instrumen penilaian tidak mencantumkan pedoman penskoran.

**b) Analisis Aspek-Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP)  
Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 1**

1) Teknik Penilaian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada subtema satu seluruhnya menggunakan teknik penilaian praktek.

2) Bentuk Penilaian

Bentuk penilaian berupa rubrik.

3) Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian hanya mencakup satu mata pelajaran yaitu IPA

4) Kesesuaian Rubrik Penilaian Dengan Indikator

rubrik penilaian sesuai dengan indikator.

5) Pedoman Penskoran

Setiap pembelajaran mempunyai instrumen penilaian tidak mencantumkan pedoman penskoran.

**c) Analisis Aspek-Aspek Penilaian Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan (RPP)  
Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1**

1) Teknik Penilaian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada subtema satu seluruhnya menggunakan teknik penilaian praktek.

2) Bentuk Penilaian

Bentuk penilaian berupa rubrik.

3) Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian hanya mencakup satu mata pelajaran yaitu IPA

4) Kesesuaian Rubrik Penilaian Dengan Indikator

rubrik penilaian sesuai dengan indikator.

5) Pedoman Penskoran

Setiap pembelajaran mempunyai instrumen penilaian tidak mencantumkan pedoman penskoran.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Aspek Penilaian Sikap Dalam Rancangan Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa aspek penilaian sikap yang di rancang oleh guru menggunakan aspek sikap spiritual dan aspek sikap sosial. Guru mencatat setiap sikap peserta didik dengan menggunakan format penilaian yang sudah disusun terlebih dahulu untuk menentukan teknik penilaian yang akan digunakan. Setiap pembelajaran guru menggunakan teknik observasi dengan instrumen penilaian berupa lembar observasi dan jurnal, guru merancang lembar observasi dengan menggunakan daftar ceklist.

Berdasarkan (Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2016) Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 bahwa aspek penilaian sikap dilaksanakan dengan menggunakan jurnal penilaian sikap yang terdiri atas penilaian sikap spiritual dan penilaian sikap sosial. Pada aspek sikap guru sudah memenuhi standar penilaian karena guru sudah membuat format penilaian berupa penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Penilaian sikap yang dirancang guru sudah sesuai dengan urutan dalam Paduan Penilaian Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu :

- a. Menentukan sikap yang akan diamati disekolah yang mengacu pada KI 1 dan KI 2 yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
- b. Menentukan indikator sikap. Pada seluruh jenjang tingkatan butir sikap yang akan dinilai sama, hanya saja indikator untuk setiap tingkatan kompetensinya berbeda. Selain indikator tersebut guru juga tetap menilai dan memperhatikan sikap lainnya karena tidak bisa disamakan indikator peserta didik dengan indikator peserta didik lainnya.

Menyusun format penilaian sikap yaitu dengan merancang teknik dan instrumen penilaian terdahulu. Menurut (Ratumanan, 2019) terdapat berbagai macam teknik untuk menilai sikap peserta didik diantaranya observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan catatan refleksi peserta didik. Teknik penilaian yang digunakan guru hanya observasi dengan instrumen penilaian berupa lembar format observasi dengan daftar cek list yang dibuat 3 kali.

## **2. Aspek Penilaian Pengetahuan Dalam Rancangan Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa aspek penilaian pengetahuan yang dirancang menggunakan teknik tes tertulis. Bentuk instrumen penilaian yang diberikan terdiri dari soal-soal isian, melengkapi dengan mencantumkan kunci jawaban dan pedoman penskoran dalam setiap pembelajaran. Teknik tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 bahwa aspek penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan menggunakan teknik tertulis dan tes lisan. Pada aspek pengetahuan guru sudah memenuhi standar penilaian yang

mana guru membuat tes berupa tes tertulis untuk mengetahui setiap kemampuan pengetahuan siswa.

Bentuk penilaian pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1, subtema 2 pembelajaran 1 dan subtema 3 pembelajaran 1 terdiri dari penilaian harian. Penilaian harian dirancang setiap pembelajaran dengan merancang unsur- unsur komponen penilaian dalam RPP sebagai berikut: Teknik penilaian merupakan cara yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Teknik penilaian yang digunakan terdiri dari tes tertulis dan tes lisan. Hal ini didukung oleh (Wildan, 2017) “penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan cara : cara tes tulis, tes lisan, penugasan dan portofolio serta observasi” (h.145).

Bentuk instrumen penilaian digunakan meliputi soal pilihan ganda, isian, uraian, menjohkan, melengkapi. Pada RPP yang dibuat oleh guru kelas IV semua sudah memuat penilaian. Soal-soal sesuai dengan indikator pembelajaran. Soal-soal penilaian sudah sesuai dengan materi yang dipelajari.

Level kognitif. Pada tahun 2001 Anderson dan Krathwohl melakukan revisi terhadap Taxonomi Bloom yaitu level proses kognisi mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi, yakni mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

Level kognitif pada penilaian lebih banyak terdiri dari C1-C3. Hal ini didukung (Zainul, A., & Nasution, 2005) menyatakan bahwa, “hasil tes lebih berorientasi pada pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi, maka jumlah soal yang mewakili tiga level pertama diharapkan lebih banyak dibandingkan jumlah soal untuk tiga level berikutnya yang bersifat pengembangan lebih lanjut”.

Kisi-kisi soal. Untuk penilaian harian secara garis besar guru tidak menyusun kisi-kisi soal. Sementara menurut (Susiatin, 2019) menyatakan bahwa, “hal penting yang perlu dilakukan guru dalam melakukan penilaian adalah menyusun perangkat tes meliputi kisi-kisi soal, soal, kunci jawaban beserta rubrik penilaian” (h.19). Kisi-kisi soal terdiri dari muatan pelajaran, indikator soal, teknik penilaian dan bentuk penilaian belajar. Hal ini didukung oleh (Mardapi, 2015) “langkah mengembangkan kisi-kisi tes yaitu: 1) menuliskan standar kompetensi; 2) menuliskan kompetensi dasar, 3) menentukan indikator, 4) menentukan jumlah soal tiap indikator” (h.113).

Kunci jawaban. Semua pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah mencantumkan kunci jawaban. (Susiatin, 2019) menyatakan bahwa, “kunci jawaban merupakan salah satu perangkat tes”.

Dalam setiap penilaian guru selalu membuat pedoman penskoran. Hal ini didukung oleh (Ratumanan, 2019) menyatakan bahwa, “menyusun pedoman penskoran salah satu tahap pengembangan instrumen tes” (h.209).

### **3. Aspek Penilaian Keterampilan Dalam Rancangan Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 10 Serindang Kabupaten Sambas**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa aspek penilaian keterampilan yang dibuat menggunakan teknik penilaian praktek. Teknik tes yang digunakan dilengkapi dengan rubrik penilaian dan pedoman penskoran dalam setiap pembelajaran. Teknik tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dalam menampilkan keterampilan tertentu.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 bahwa aspek penilaian keterampilan dilaksanakan pada teknik penilaian praktek, proyek, produk, portofolio, dan tes tertulis. Pada aspek keterampilan guru sudah memenuhi standar penilaian yang mana guru telah menggunakan teknik penilaian berupa penilaian praktek dan tes tertulis.

Hal ini sejalan dengan (Ulumudin, 2019) menyatakan bahwa, “teknik penilaian keterampilan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI 4” (h.3). Teknik yang digunakan yaitu praktek, produk, dan tes tertulis yang dilengkapi dengan rubrik penilaian, pedoman penskoran, dan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD), tanpa menyiapkankan rencana penilaian seperti kisi-kisi terlebih dahulu. Hal ini didukung (Ratumanan, 2019) menyatakan bahwa, “teknik yang digunakan dalam penilaian keterampilan diantaranya praktek, proyek, produk, portofolio, dan tes tertulis” (h.210).

Terdapat beberapa aspek-aspek penilaian dalam RPP yang belum sepenuhnya sesuai. Dikatakan belum sepenuhnya sesuai karena terdapat rubrik penilaian yang belum mencakup muatan pelajaran yang diujikan dan tidak ada mencantumkan pedoman penskoran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam membuat aspek penilaian sikap yang berpedoman pada Permendibud Nomor 23 Tahun 2016 dengan langkah-langkah yaitu: 1) menentukan sikap yang akan diamati yang mengacu pada KI 1 dan KI 2 yang sudah ditetapkan oleh sekolah; 2) menentukan indikator sikap yang akan diamati; 3) menyusun format penilaian sikap dengan teknik observasi berupa lembar observasi dan jurnal.
2. Dalam membuat aspek penilaian pengetahuan yang berpedoman pada pada Permendibud Nomor 23 Tahun 2016. Pada aspek penilaian pengetahuan dilaksanakan dengan menggunakan teknik tertulis dan tes lisan. Bentuk penilaian terdiri dari penilaian harian dan ulangan harian. Penilaian harian dirancang dengan merancang unsur-unsur komponen penilaian dalam RPP. Namun beberapa RPP terdapat unsur-unsur komponen penilaian yang sudah sesuai dan belum sesuai. Adapun bagian yang sesuai adalah beberapa pembelajaran terdapat instrumen penilaian, soal-soal sesuai dengan indikator dan materi pembelajaran. Bagian yang belum sesuai adalah beberapa pembelajaran tidak ada kisi-kisi soal, tidak memuat kunci jawaban.
3. Aspek penilaian keterampilan dilakukan setiap per kompetensi dasar. Berpedoman pada Permendibud Nomor 23 Tahun 2016 . pada aspek penilaian keterampilan dilaksanakan melalui penilaian penilaian praktek, proyek, produk, portofolio, dan tes tertulis. Merancang bentuk dan teknik penilaian seperti teknik praktek, produk, tes tertulis dilengkapi dengan unsur- unsur komponen penilaian. Terdapat aspek – aspek penilaian seperti rubrik penilaian yang tidak lengkap dan tidak mencantumkan pedoman penskoran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (2016). *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardapi. (2015). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ratumanan. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Susiatin. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Kisi-kisi soal Dengan Metode Pendampingan Pola OCF. *Dinamika Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17–24. Retrieved from

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/download/5946/2982>

- Ulumudin. (2019). Implementasi Penilaian Aspek Keterampilan Pada Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar. *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan - Balitbang - Kemendikbud*, 2(2), 1–6. Retrieved from <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/view/4236>
- Wildan. (2017). Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan di Sekolah atau Madrasah. *Jurnal Tatsqif*, 15(2), 3–7. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/3>
- Zainul, A., & Nasution, N. (2005). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas.